

**PERBEDAAN PENGARUH LATIHAN *STANDING FRAME* TERHADAP  
KEMAMPUAN FUNGSIONAL BERDIRI PADA ANAK *CEREBRAL PALSY SPASTIC*  
DAN *ATETOID***

Eva Puspita Cahyaningrum<sup>1</sup>, Alinda Nur Ramadhani<sup>2</sup>

[evapspt2@gmail.com](mailto:evapspt2@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Kesehatan anak adalah aspek penting yang harus diperhatikan sepanjang tahap perkembangan mereka, dari dalam kandungan hingga masa awal kanak-kanak. Gangguan dalam tumbuh kembang anak seperti *Cerebral Palsy* (CP), dapat menghambat proses pertumbuhan anak. CP merupakan gangguan neurologis yang mempengaruhi kemampuan motorik, kekuatan otot, serta postur tubuh anak, disebabkan oleh kerusakan pada otak yang belum sepenuhnya berkembang, dan dapat berujung pada keterbatasan aktivitas serta masalah pada aspek kognitif dan sensorik. Salah satu gejala utama pada anak CP adalah kesulitan dalam berdiri, yang berpotensi membatasi kemampuan fungsional dan aktivitas sehari-hari mereka. Intervensi fisioterapi menjadi sangat penting, salah satunya melalui penggunaan alat bantu *Standing Frame* yang dapat membantu anak CP berlatih berdiri dengan posisi yang lebih stabil. **Tujuan:** Untuk mengetahui perbedaan pengaruh latihan *standing frame* terhadap kemampuan fungsional berdiri *cerebral palsy spastic* dan *atetoid*. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *quasi eksperimental* menggunakan rancangan *two group pre-test and post-test*. **Hasil:** Berdasarkan tabel 4.8 uji *Independent T-Test* diperoleh hasil signifikan sebesar 0.208 ( $p > 0.05$ ) yang dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh pemberian latihan *standing frame* pada kelompok CP *spastic* dan CP *atetoid*. **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan pengaruh latihan *standing frame* terhadap kemampuan fungsional berdiri pada CP *spastic* dan *atetoid*.

**Kata kunci :** *Cerebral palsy*, *Standing Frame*, Anak